

## **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA MAKALAH MAHASISWA UNIVERSITAS KHAIRUN**

**Suhrawati Umar<sup>1)</sup>, Taufah Ninurul Anisabilla<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Khairun

[usuhrawati@gmail.com](mailto:usuhrawati@gmail.com)

### **Abstrak**

Analisis kesalahan berbahasa pada umumnya terjadi karena keberagaman suku di Indonesia, karena masyarakat Indonesia menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, dan lebih banyak menggunakan bahasa daerah hal itulah yang membuat terjadinya kesalahan-kesalahan dalam berbahasa mulai dari dipaksakannya grammer a ke b atau sebaliknya, kesalahan pengucapan karena dialek, tidak hanya itu juga kesalahan berbahasa juga bisa terjadi dari faktor eksternal seperti faktor psikologi seseorang. Kesalahan berbahasa merupakan peristiwa yang sering terjadi didalam kehidupan tidak hanya anak-anak tetapi kesalahan berbahasa juga sering terjadi pada orang dewasa. Melalui analisis kesalahan berbahasa ini kami bisa menjelaskan bagaimana penggunaan bahasa yang tepat pada sebuah kalimat dan memberi tahu pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan: (1) jenis kesalahan yang terdapat dalam makalah, seperti kesalahan ejaan dan tanda baca. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang berisi penjelasan atau deskripsi yang ditulis secara rinci. Hasil dan pengamatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut: Pertama dalam makalah yang dibuat oleh mahasiswa masih ditemukan beberapa jenis kesalahan berbahasa antara lain kesalahan tanda titik,koma, ejaan, dan tanda baca. Kedua, kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan makalah disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya pengaruh proses belajar yang sedang/telah dipelajari, tidak teliti saat menulis, kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu bahasa, pengaruh lingkungan, atau faktor kebiasaan.

**Kata kunci:** Analisis kesalahan Bahasa, Makalah, Mahasiswa

### **Abstract**

Analysis of language errors generally occurs due to ethnic diversity in Indonesia, because Indonesian people use Indonesian as a second language, and use more regional languages. because of dialect, not only that, language errors can also occur from external factors such as a person's psychology. Language errors are an event that often occurs in life, not only in children, but language errors also often occur in adults. Through this language error analysis we can explain how to use language correctly in a sentence and explain the importance of using Indonesian correctly and appropriately. The aim of this research is to explain (1) the types of errors found in papers, such as spelling and punctuation errors. The research method used is descriptive qualitative which contains explanations or descriptons. Written in detail. The results and observations made are as follows. First, in papers written by students, several types of language errors are still found, including errors in semicolons, spelling and punctuation. Second, language errors in semicolons, spelling and punctuation. Second, language errors that occur in writing papers are caused

by several factors. Such as the influence of the learning process being studied, not being careful when writing, a person's lack of knowledge of a language, environmental influences, or habitual factors.

**Keywords:** *error analysis, Language, Papers, Students*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Melakukan kesalahan berbahasa dalam pembelajaran itu suatu hal yang wajar, karena Bahasa adalah suatu keterampilan yang dipelajari dan diasah seiring waktu. Seperti yang diungkapkan Brown (2004:164) bahwa dalam pembelajaran selalu terjadi kesalahan. Sejalan dengan pendapat tersebut Dulay et.al (1982:164) mengungkapkan bahwa orang tidak mungkin dapat mempelajari bahasa tanpa membuat kesalahan secara sistematis.

Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi. Dalam pemakaian bahasa secara khusus itu, kadang-kadang kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens.

Melalui analisis kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, adapun bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam

kebahasaan. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari system kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Dapat disimpulkan bahwa melakukan kesalahan berbahasa merupakan bagian alami dari proses pembelajaran bahasa. Tidak mungkin bagi seseorang mempelajari bahasa tanpa melakukan kesalahan. Melalui kesalahan tersebut, seseorang dapat memahami tata bahasa dan pola-pola bahasa, memperbaiki pemahaman mereka, dan akhirnya menjadi lebih mahir dalam penggunaan bahasa tersebut.

## **LANDASAN TEORI**

Analisis Kesalahan berbahasa merupakan suatu kejadian yang berhubungan erat pada setiap pemakaian bahasa, baik lisan maupun tulis (Supriani & Siregar, 2012). Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam keseharian. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bahasa yang menyimpang pada aturan kaidah kebahasaan yang berlaku (Nurwicaksono & Amelia, 2014). Kesalahan berbahasa merupakan sebuah kesalahan berbahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa baik lisan maupun tulis (Johan, 2018). Dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan bahasa baik secara lisan ataupun tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah ketataaturan kebahasaan yang berlaku. Dalam pemakaian bahasa secara khusus itu, kadang-kadang kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens. Kesalahan berbahasa dalam proses pemerolehan dan pembelajaran merupakan proses yang mempengaruhi seseorang dalam mempelajari bahasa itu. Kesalahan berbahasa merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan. Akan, tetapi semakin tinggi kuantitas kesalahan berbahasa, semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa itu tercapai. Oleh karena itu, kesalahan berbahasa yang dibuat oleh para penulis harus dikurangi sampai ke batas sekecil-kecilnya. Hal ini dapat dicapai jika guru pengajar

bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek seluk beluk kesalahan berbahasa itu.

Kesalahan berbahasa secara umum merujuk pada penggunaan bahasa secara lisan maupun tertulis, termasuk penggunaan bahasa dalam percakapan sehari-hari. Senada dengan pendapat Pranowo dan Tarigan, Setyawati (2010:18) menjelaskan kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa juga bisa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu termasuk kurangnya pemahaman tentang tata bahasa, kelalaian dalam penulis, atau bahkan kurangnya latihan dalam berkomunikasi. Kesalahan-kesalahan ini juga berdampak pada kualitas sebuah tulisan, karena tulisan yang sempurna isinya belum tentu dikatakan tulisan yang baik, apabila terdapat banyak kesalahan ejaan maupun tulisan yang ada didalamnya. Mengenai kesalahan berbahasa, Baradja (1981:12) dalam Turistiani (2013:63), memberikan penjelasan bahwa kesalahan berbahasa adalah terjadinya penyimpangan kaidah dalam tindak berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa berdampak pada kualitas sebuah tulisan, karena dengan membuatnya sulit dipahami, mengurangi kredibilitas penulis, atau bahkan mengubah makna dari apa yang seharusnya disampaikan.

Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi.

Menurut Depdiknas (2015:700) makalah merupakan karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar dan sebagainya. Bahasa yang digunakan dalam penulis karya ilmiah adalah tulisan baku, dengan kata lain

penulisan karya ilmiah harus menggunakan ragam bahasa baku dan ragam tulis. Dalam penulisan makalah, penggunaan ragam bahasa yang sesuai sangat penting untuk menjaga kredibilitas karya tersebut. Ragam bahasa yang digunakan dalam makalah haruslah jelas, objektif, dan disesuaikan dengan bidang ilmu yang dibahas dalam makalah tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin dalam Kurniasari (2018) mengungkapkan bahwa perlunya penguasaan yang tepat dan maksimal dalam penggunaan ejaan dan kosakata. Perlunya pemilihan kosakata dengan teliti agar kalimat yang akan disusun dapat dipahami pembaca dengan baik.

Dalam makalah biasanya menggunakan ragam bahasa tulis yang formal dan baku. Bahasa tulis ini mencakup penggunaan kalimat yang jelas dan terstruktur, serta penggunaan kosakata yang tepat sesuai dengan konteksnya. Sejalan dengan pendapat Ahmadi (2011:52), bahasa yang digunakan dalam makalah merupakan ragam bahasa tulis yang mana berbeda dengan ragam lisan yang masih dibantu oleh sikap tubuh, isyarat, dan mimik penuturnya manakala terjadi perbedaan tanggapan atas pelisanaan sesuatu. Bahasa ragam tulis dalam makalah harus jelas, lugas, dan komunikatif supaya pembaca dengan mudah memahami isinya.

Dalam penulisan makalah penulis harus memperhatikan beberapa hal penting seperti, tata bahasa dan ejaan, konsistensi dan ketetapan, struktur makalah, referensi dan sumber yang digunakan dalam makalah. Theresia Simbolon (2020) berpendapat bahwa dalam penyusunan makalah, seorang penulis sangat perlu memperhatikan kaidah-kaidah yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Salah satunya yakni harus menggunakan kaidah bahasa Indonesia baku dan penggunaan ejaan yang benar. Penggunaan ejaan yang benar dalam makalah sangat penting untuk memastikan kesan kejelasan yang disampaikan. Setyawati, dkk (2010) berpendapat bahwa ada berbagai jenis kesalahan yang sering terjadi dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, diantaranya: a) kesalahan penulisan huruf capital, b) kesalahan penulisan huruf miring, c) kesalahan penulisan lambang bilangan, d) kesalahan penulisan tanda baca.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif karena data dikumpulkan dengan teknik observasi, pengamatan, dan diskusi langsung. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti sebuah objek dengan pengumpulan sumber data secara purposive (bertujuan), analisis sebuah data ini bersifat induktif kualitatif dan hasil dari penelitian deskriptif ini menunjukkan sebuah deskripsi data analisis (Sugiyono, 2018). Data penelitian yang kami gunakan adalah salah satu makalah mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Dan teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah dengan cara menganalisis isi makalah tersebut dengan berbagai aspek kesalahan berbahasa yang digunakan di makalah tersebut.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan penelitian ini adalah kesalahan ejaan dan kesalahan kalimat efektif pada sebuah makalah mahasiswa Universitas Khairun didasarkan pada hasil analisis. Adapun pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Kesalahan Berbahasa dalam Bentuk Ejaan**

<b>Salah</b>	<b>Benar</b>
s.pd M. hum	S.Pd, M. Hum.
Dosen pengampuh	Dosen pengampu
S.pd.,M.pd.	S.Pd., M.Pd.
Ternate 19 Oktober 2023	Ternate, 19 Oktober 2023
Ats	Atas
Laian	Lain
Menyererupai	Menyerupai
Orangtua	Orang tua
Sintaktik	Sintaksis
Dipelajarsebelum	Dipelajari sebelum
Ketrampilan	Keterampilan
Teor	Teori
Untu	Untuk
Scourang	Seseorang
Uruan	Urutan
Namaun	Namun

Komflik	Konflik
Negri	Negeri
Mengangkat	Mengangkat
Moderen	Modern
Peradaaban	Peradaban
Naupun	Maupun
Demokratisas	Demokratisasi
Aktivas	Aktivitas
Yaituk	Yaitu
Mengahdapi	Menghadapi
Kesejaheraan	Kesejahteraan
Masyarakat	Masyarakat

**Tabel 2. Data Kesalahan Berbahasa dalam Bentuk Kalimat**

No	Data Kesalahan Berbahasa dalam Kalimat	Keterangan	Perbaikan
1	rahmat dan karunia-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyusun makalah	Kesalahan pada huruf pertama dalam kata tidak menggunakan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan.	Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan makalah
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor-faktor apa saja petolehan bahasa pertama</li> <li>- Apa itu perolehan bahasa kedua</li> <li>- Apa saja teori-teori perolehan bahasa kedua</li> </ul>	Kesalahan pada rumusan masalah dalam makalah, tidak menggunakan tanda Tanya (?)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor-faktor apa saja pada perolehan bahasa pertama?</li> <li>- Apa itu perolehan bahasa kedua?</li> <li>- Apa saja teori-teori perolehan bahasa kedua?</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui itu perolehan bahasa pertama?</li> <li>- Mengetahui saja teori-teori perolehan bahasa pertama?</li> </ul>	Kesalahan pada tujuan penulisan makalah, seharusnya tidak menggunakan tanda Tanya (?)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengetahui perolehan bahasa pertama.</li> <li>- Untuk mengetahui teori-teori apa saja pada perolehan bahasa pertama.</li> </ul>
4	Mendapatkan bahasa melalui pajanan	Kesalahan pada tidak menggunakan tanda	Mendapatkan bahasa melalui pajanan-pajanan

	pajanan yang pada akhirnya secara sadar akan dipelajarinya secara formal.	hubung (-) untuk menggabungkan dua kata yang memiliki arti ganda/saling berkaitan. Dan tanda koma (,) untuk memisahkan elemen-elemen yang memberikan keterangan tambahan didalam kalimat,	yang pada akhirnya, secara sadar, dipelajarinya secara formal.
5.	Penulisan gelar dalam makalah ditulis S.pd.,M.pd.	Kesalahan dalam penulisan gelar ini adalah penggunaan huruf besar dan kecilnya tidak tepat	Penulisan yang benar adalah S.Pd., M.Pd.
6.	Penulisan “Dosen Pengampuh”	Kesalahan pada penulisan ini adalah tidak sesuai dengan EYD	Penulisan yang sesuai dengan EYD adalah Dosen Pengampu, <b>tidak</b> ditambahkan huruf “h”.
7.	Penulisan Tanggal dan tempat pada makalah dituliskan “Ternate 19 Oktober 2023”	Kesalahan pada penulisan ini pada penggunaan tanda baca	Penulisan yang benar seharusnya adalah “Ternate, 19 Oktober 2023”. Sehabis penulisan nama kota / tempat harus ditambahkan tanda (,)
8.	Penulisan “kemudian ia mulai menggunakan kalimat-kalimat yang terdiri <b>ats</b> dua kata yang ciri-ciri hubungan antara kedua kata itu”	Kesalahan pada penulisan kata <b>ats</b> , ini termasuk ke dalam kesalahan semantik	Penulisan kata <b>ats</b> yang benar adalah “atas”, hanya kurang huruf A tapi mengubah makna asli kata tersebut.
9.	Penulisan kata Lain pada makalah tersebut.	Kesalahanan pada penulisan kata “lain” termasuk kesalahan semantik	Penulisan kata <b>lain</b> termasuk kesalahan yang tergolong eror karena kesalahan penulisan pada karena ketidak sengajaan, dan kesalahan pada penambahan huruf A, harusnya adalah kata “lain”



10.	Penulisan kata Menyererupai	Kesalahan berbahasa penulisan kata menyererupai adalah jenis kesalahan ketidaksesuaian pada KBBI	Kata menyererupai yang sesuai dengan KBBI adalah Verba <b>menyerupai</b> ( <u>me-</u> + <u>serupa</u> + <u>-i</u> ; pasif: <u>diserupai</u> , <u>kuserupai</u> , <u>kauserupai</u> )
11.	Penulisan kata Orangtua	Kesalahan penulisan kata orangtua, termasuk kesalahan dalam bidang EYD, penulisan orangtua tidak sesuai dengan KBBI	Kata orangtua menurut KBBI adalah “orang tua” kata orang dan kata tua harus dipisah.
12.	Penulisan kata sintaktik	Kesalahanan pada penulisan kata “sintaktik” termasuk kesalahan semantik karena kesalahan penulisa yang merubah arti suatu kata	Penulisan kata “sintaktik” yang benar adalah sintaksis. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sintaksis memiliki tiga arti yaitu; (1) pengaturan dan hubungan kata dengan kata atau dengan satuan lain yang lebih besar (2) cabang ilmu linguistik tentang susunan kalimat dan bagiannya
13.	Penulisan kata Dipelajarsebelum	Kesalahan pada penulisan kata dipelajarisebelum termasuk kesalahan dalam bidang morfologi, yaitu kesalahan pada penulisan sufiks i, kesalahan yang kedua adalah penggabungan kata dipelajari dengan sebelum.	Penulisan kata yang dipelajarsebelum seharusnya adalah dipelajari sebelum, terdapat dua kesalahan yang pertama adala kurangnya sufiks i, dan kesalahan yang kedua adalah penulisan dipelajari sebelum harus dipisah karena kata dasa dipelajari dan senelum itu berbeda
14.	Penulisan kata Ketrampilan	Penulisan kata ketrampilan merupakan kesalahan pada bidang fonologi yaitu	Penulisan kata “ketrampilan” yang sesuai dengan KBBI adalah “keterampilan”

		kesalahan kekurangan penulisan fonem ‘e, jadi merubah bunyi kata tersebut. Dan tidak sesuai dengan KBBI.	
15.	Kesalahan pada penulisan kata Teor	Penulisan kata teor, merupakan sala satu jenis kesalahan berbahasa yaitu eror, karena biasanya penulis tidak teliti dalam proses penulisan.	Penulisan kata “teor” yang benar adalah “teori”.
16.	Kesalahan pada penulisan kata untu	Penulisan kata untu, merupakan sala satu jenis kesalahan berbahasa yaitu eror, karena biasanya penulis tidak teliti dalam proses penulisan.	Penulisan kata “untu” yang benar adalah “untuk”.
17.	Penulisan pada kata Scourang	Penulisan kata scourang merupakan sala satu jenis kesalahan berbahasa yaitu eror, karena biasanya penulis tidak teliti dalam proses penulisan.	Penulisan kata “scourang” yang benar adalah “seorang”.
18.	Penulisan kata Uruan	Penulisan kata uruan merupakan sala satu jenis kesalahan berbahasa yaitu eror, karena biasanya penulis tidak teliti dalam proses penulisan.	Penulisan kata “uruan” yang benar adalah “urutan”.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa kesalahan ejaan adalah kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam makalah mahasiswa .Hasil analisis kesalahan berbahasa dan kesulitan mahasiswa dalam memahami kaidah kebahasaan ini akan menjadi bahan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran bahasa. Hal ini seperti yang diungkapkan Richard (1985) bahwa tujuan *error analysis* ialah untuk

mengidentifikasi strategi yang digunakan mahasiswa dalam mempelajari bahasa, mengidentifikasi penyebab kesalahan berbahasa, dan menyebutkan kesulitan umum dalam mempelajari bahasa sehingga dapat dijadikan bahan ajar untuk pengayaan pembelajaran menulis.

Setelah melakukan penelitian analisis kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa unkhair kami menyadari bahwa masih banyak yang sering melakukan kesalahan baik secara tidak sengaja ataupun karena tidak memahami kaidah-kaidah kebahasaan yang sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), selain itu penelitian yang kami lakukan juga memberikan manfaat untuk kami terutama dalam pengetahuan dibidang analisis kesalahan berbahasa.

Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi serta acuan bagi mahasiswa khususnya dalam bidang pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam menulis sebuah karya luaran hasil pembelajaran. Mahasiswa dapat menggunakan artikel ini sebagai sumber referensi dalam membuat bahan ajar yang digunakan selama perkuliahan, terlebih dalam menulis dan menghasilkan luaran pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menambah pemahaman mahasiswa terkait kesalahan berbahasa dalam menulis karya, terutama pada tataran-tataran linguistik.

## **PENUTUP**

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang meliputi kata, kalimat, paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku “Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan”. Kesalahan berbahasa tataran semantik dalam penelitian ini, diakibatkan oleh kebiasaan penulisan tanpa memperhatikan pemilihan makna, kaidah bahasa, sedangkan kesalahan ejaan dan fungsi terjadi karena kurang teliti penulis dalam mengerjakan makalah tersebut.

Sehingga masih sering dijumpai kesalahan-kesalahan terkait makna ataupun tataran ejaan dalam penulisan karangan siswa.

Simpulan dari hasil penelitian yang kami ambil adalah kesalahan berbahasa yang paling banyak muncul adalah karena error. Error adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (breaches of code). Kesalahan kedua yang sering muncul adalah penulisan kata yang tidak sesuai dengan KBBI, kesalahan ketiga yang sering muncul juga kesalahan pada bidang tataran linguistik seperti semantik dan morfologi. Untuk kesalahan pada tanda baca juga ada tetapi tidak banyak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alber, A., & Febria, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *GERAM*, 6(2), 77-90.
- Hasanah, U., & Ramadhani, D. M. (2023). Analisis Kesalahan Menulis Makalah Mahasiswa PGSD Universitas Sulawesi Barat. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 138-144.
- Nurfaizah, A. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (Tipa) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 11-18.
- Pratiwi, S. I., Elisan, I., & Sekar, Z. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Semester IV Tahun Akademik 2023. *Kajian Sastra Nusantara Linggau*, 3(2), 42-49.
- Shalima, I., & Wijayanti, A. (2020). Kesalahan Berbahasa dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2).
- Turistiani D. (2014). Fitur kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam makalah mahasiswa. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 1(1).